



PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN KADER POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR

Article history

Received: 12/09/2023

Revised: 20/09/2023

Accepted: 24/09/2023

DOI: [10.35329/sipissangngi.v3i3.4773](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i3.4773)

^{1*}Ratnasari Iskandar, ²Hera Heriyanti, ³Ishak.

¹⁻³Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo.

*Corresponding author

rsariskandar@gmail.com

Abstrak

Posbindu penyakit tidak menular (PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko PTM meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan (Kemenkes RI, 2012). Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam pengabdian ini yakni dengan melakukan penyuluhan dan pendampingan Posbindu PTM. Sampel dalam pengabdian ini adalah total sampling yakni seluruh populasi sejumlah 30 orang. Peningkatan pemahaman kader dan tenaga kesehatan tentang Posbindu sesuai dengan pedoman umum dan petunjuk teknis Posbindu PTM sebagai acuan pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: Posbindu, Kader, Pendampingan



Gambar 1. Pendampingan dan Pelatihan Kader Posbindu Penyakit tidak Menular

1. PENDAHULUAN

Posbindu penyakit tidak menular (PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan (Kemenkes RI, 2012)

Meskipun Posbindu PTM telah dicanangkan sejak tahun 2021, namun implementasi di lapangan masih belum optimal. Posbindu PTM memiliki sasaran masyarakat usia 15 tahun ke atas, tidak hanya terbatas pada lansia atau orang-orang yang telah menderita PTM. Dalam rangka mendukung terselenggaranya Posbindu PTM, diperlukan pembiayaan yang memadai baik dana mandiri dari perusahaan, kelompok masyarakat/lembaga atau dukungan dari pihak lain yang peduli terhadap persoalan penyakit tidak menular di wilayah masing-masing.

Puskesmas juga dapat memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan yang potensial. Pembiayaan ini untuk mendukung dan memfasilitasi Posyandu PTM, salah satunya melalui pemanfaatan Bantuan Operasional Kesehatan. Pembiayaan bersumber daya dari masyarakat dapat juga melalui Dana Sehat atau mekanisme

pendanaan lainnya. Pihak swasta dapat menyelenggarakan Posbindu PTM di lingkungan kerja sendiri maupu dapat berperan serta dalam Posbindu PTM di wilayah sekitarnya.

Dalam rangka mengefektifkan program Posbindu ini, maka pemberdayagunaan kader Kesehatan desa (community health worker empowerment) merupakan Langkah yang sangat tepat. Oleh karena itu maka pengetahuan dan keterampilan kader Kesehatan perlu ditingkatkan melalui pelatihan.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra untuk mengatur jadwal kegiatan pendampingan, mengadakan pelatihan kader terkait dengan pengkajian risiko dan pencegahan PTM, mengadakan pertemuan dengan mitra untuk melakukan pendampingan Posbindu PTM, evaluasi kegiatan pendampingan Posbindu PTM. Pengabdian ini berlokasi di Universitas Mega Buana Palopo. Pendampingan Posbindu dilakukan di Rumah Serba Nikmat Palopo yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Populasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah kader posbindu sebanyak 30 orang. Sampel dalam pengabdian ini adalah total sampling yakni seluruh populasi sejumlah 30 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu:

- a. Fungsi dan Manfaat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat Peningkatan pemahaman kader dan tenaga kesehatan tentang Posbindu sesuai dengan pedoman umum dan petunjuk teknis Posbindu PTM sebagai acuan pelaksanaan kegiatan.
- b. Dampak Ekonomi dan Sosial Dampak Ekonomi dan Sosial dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang sering tidak terdeteksi karena tidak ada gejala maupun keluhan, seperti hipertensi, diabetes, atau gangguan jiwa. Biasanya ditemukan dalam tahap lanjut sehingga sulit disembuhkan dan berakhir dengan kecacatan atau

kematian dini. Hal ini menimbulkan beban pembiayaan yang besar bagi penderita, keluarga dan Negara. Dengan pendampingan Posbindu maka dapat tercipta kader dan tenaga kesehatan terlatih sehingga tujuan pelaksanaan Posbindu tercapai yaitu tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM.

- c. Kontribusi terhadap sektor lain Kontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan (psbondu PTM adalah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga masyarakat dapat mendeteksi dini masalah kesehatan mereka dan lebih fokus pada peningkatan derajat kesehatan dan bukan lagi pada pelayanan kuratif.

4. SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang deteksi dini PTM, dapat mendorong masyarakat untuk melakukan pencegahan awal terjadinya PTM, dapat menciptakan peningkatan pengetahuan kader dan tenaga kesehatan untuk terciptanya peningkatan taraf hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, M. (2019). Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. Universitas Diponegoro, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Barus. (2019). Sosial ekonomi keluarga dan hubungannya dengan kenakalan remaja di Kabupaten Deliserdang. *Media Neliti*, 1(1).
- Fox, C., & Kilvert, A. (2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2*. Penebar Plus.
- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hirawan, H., Tidore, M., & Rahakbau, G. (2020). Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Remaja Ambon. 2(1).

- Indrawati. (2015). Status sosial ekonomi dan intensitas komunikasi keluarga. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1).
- Kaakinen, J., Coehlo, D., Steele, Re., Tabacco, A., & Hanson, S. (2015). *Family Health Care Nursing*. F.A Davis Company. <http://www.sbm.ac.ir/uploads/FamilyHealthCare2010,Book.pdf>
- Kaakinen, J., Gedaly-Duff, V., Coehlo, D., & Hanson, S. (2010). *Family Health Care Nursing Theory, Practice and Research*. F.A Davis Company. [https://doi.org/10.1016/S0033-3506\(59\)80093-7](https://doi.org/10.1016/S0033-3506(59)80093-7)
- Kemenkes Kesehatan. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kementerian Kesehatan. (2017). *Keluarga Sehat Wujudkan Indonesia Sehat*. In *Warta Kesmas* (3rd ed.). Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Sekretariat Jendral Kementerian Kesehatan RI. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia2018.pdf.
- Kemenkes RI. *Petunjuk teknis pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu ptm)*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2012 [diakses pada 18 Desember 2021.]. Tersedia pada: <http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Petunjuk-Teknis-Pos-Pembinaan-Terpadu-Penyakit-Tidak-Menular-POSBINDU-PTM.pdf>
- Kementrian Kesehatan. (2020). *Pedoman Umum Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*. Kementerian Kesehatan RI.